BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada pendidikan abad 21, pembelajaran didasari pada keterampilan, teknologi, serta wawasan yang dimiliki pendidik dan sekolah untuk mewujudkan sistem pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan tantangan yang akan di hadapi di abad ke-21 ini. Penelitian yang dilakukan oleh *Cambridge Insternational Global Education Census* (2018), bahwa pada tahun 2015 sekitar 80% peserta didik tingkat SMP menggunakan komputer untuk mengerjakan tugas sekolah mereka. Menurut Nneji (2014) ketergantungan terhadap teknologi saat pembelajaran dapat menyebabkan hubungan antara pendidik dan peserta didik berkurang, sehingga dapat mengikis tujuan dari pendidikan (Alhumaid, 2019), yaitu interaksi edukatif dua arah antara pendidik dan peserta didik. Saat pembelajaran, pendidik adalah sebagai fasilitator yang selalu memberi semangat dan apresiasi untuk peserta didik. Pembelajaran dapat dilakukan ketika didalamnya terdapat proses interaksi, tanpa mengenal waktu dan tempat. Pembelajaran merupakan kegiatan penting yang mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran dapat tercapai jika dalam proses kegiatan pembelajaran memperhatikan elemen – elemen yang saling berhubungan satu sama lain.

Dalam penerapan kurikulum merdeka, hal yang ingin diwujudkan adalah hasil dan minat belajar peserta didik yang kurang yang disebabkan oleh

pembelajaran yang dilakukan saat daring (Jojor & Sihotang, 2022). Tidak dapat dihindari bahwa ketika pembelajaran jarak jauh, tidak sedikit peserta didik yang mengerjakan tugas dan mengikuti kelas berdasarkan keinginan belajar mereka, melainkan dengan merasa terpaksa dan jadi sekedar mengikuti kelas dan mengerjakan tugas saja (Mardianti, 2021). Hal ini merupakan salah satu penyebab dari menurunnya hasil belajar dari peserta didik. Selain pembelajaran yang harus mengikuti kurikulum yang berlaku serta memiliki tujuan pembelajaran yang sama dengan peserta didik, pendidik juga diharapkan fokus pada pengetahuan serta memotivasi peserta didik untuk membuat sesuatu yang dapat menghasilkan informasi yang bermakna guna untuk mengembangkan keterampilan peserta didik.

Berdasarkan dari tujuan pendidikan musik, fasilitas dan sumber daya manusia menjadi faktor yang mendukung sangat diperlukan oleh peserta didik dalam pembelajaran musik (Yuni, 2017). Kurangnya fasilitas dan sumber daya manusia menghasilkan pembelajaran kurang berjalan sesuai harapan, sehingga mengakibatkan peserta didik memiliki hasil belajar dan keterampilan yang kurang pada pelajaran musik. Pembelajaran musik disekolah, dapat meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik, serta dapat melatih peserta didik agar dapat mengapresiasi sebuah seni. Selain itu peserta didik juga dapat menambah keterampilan dalam bermain musik, dan meningkatkan kemampuan musikalitas yang mereka miliki (Wicaksono, 2009). Peserta didik perlu untuk memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, lebih kreatif, komunikatif, dan berkolaborasi dalam satu waktu agar belajar musik dapat lebih inovatif (Nainggolan & Martin,

2019). *University of Kansas Medical Center* menyampaikan bahwa hasil pada tes kognitif musisi memiliki nilai yang lebih baik daripada yang bukan musisi. Dengan bermain musik, bagian otak akan terpancing untuk merespon serta dapat mempertajam pikiran. Studi yang dilakukan oleh E. Glenn Schellenberg di *University of Toronto*, menemukan juga adanya perbedaan *Intelligence Quotients* (IQ) 3 (tiga) poin lebih tinggi pada kelompok peserta didik yang menerima pembelajaran musik daripada kelompok yang lain (Than & Music, n.d.).

Media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran peserta didik. Banyaknya jenis media pembelajaran, membuat pendidik harus teliti dalam menentukan media pembelajaran yang tepat agar dapat mendukung isi dari pelajaran, serta menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Media pembelajaran berbasis video dianggap dapat membantu peserta didik untuk memproses pembelajaran serta membantu pendidik ketika mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran ((Novita et al., 2019). Banyak kelebihan dari video yang dapat didalami agar memberikan kemudahan peserta didik dalam menyerap informasi. Media pembelajaran berbasis video ini dapat berperan dengan efektif dalam penyampaian materi bila didesain dan dirancang dengan maksimal (Khairani et al., 2019). Video dapat menumbuhkan rasa semangat pada peserta didik. Mengurangi adanya rasa bosan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta membuat peserta didik antusias ketika proses belajar (Putri, 2012).

Chris Brewer (1995), membagikan salah satu cara efektif untuk menyampaikan mata pelajaran musik saat pembelajaran adalah dengan sesuatu yang bervariasi dan beragam (Halimah, 2016). Dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran musik, peneliti menggunakan media pembelajaran pada proses belajar. Penelitian dilakukan di SMPN 115 Jakarta. Berdasarkan dari laman situs sekolah yang dimiliki SMPN 115, sekolah tersebut merupakan Sekolah Mengengah Pertama (SMP) tingkat kedua terbaik di Indonedia dan terbaik di Jakarta pada tahun 2013 yang pada tahun 2008 mendapatkan predikat sekolah rintisan bertarah internasional. Sekolah ini memiliki rata-rata nilai UN yang cukup tinggi, yaitu di angka 93,78, maka tidak dapat dipungkiri bila murid yang masuk ke sekolah itu juga berdasarkan seleksi berdasarkan nilai yang dimiliki. Berdasarkan data Kemendikbud tahun 2018, pada tahun 2017 mulai ditetapkan sistem zonasi yang tercatat dalam Permendikbud No. 51 Tahun 2018 dan yang terbaru tertulis dalam Permendikbud No. 44 Tahun 2019. Penerapan sistem zonasi untuk mengurangi adanya pengelompokan peserta didik yang dianggap berkualitas di wilayah atau sekolah tertentu. Maka dapat diasumsikan sekolah SMPN 115 pun juga menerima peserta didik dari berbagai macam golongan yang dapat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik.

Pada penelitian ini, peneliti memilih video sebagai media pembelajaran untuk melengkapi materi yang akan diajarkan, dengan alasan karena video dapat menampilkann objek audio dan visual. Sehingga diharapkan dapat membantu peserta

didik dalam menyerap materi ajar pelajaran seni musik, serta membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan.

1.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti fokus pada hasil belajar musik setelah menggunakan video sebagai media pembelajaran. Fungsi dari video sendiri diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1.3 Rumusan Masalah

Seperti yang sudah disampaikan di latar belakang, bahwa kurangnya ketertarikan peserta didik yang disebabkan karna pembelajaran jarak jauh (PJJ) sehingga terjadi penurunan pada hasil belajar peserta didik. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh dari media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar mata pelajaran musik peserta didik?

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk;

1. Teoritis

   Untuk dapat lebih kreatif dalam menggunakan teknologi yang ada dan sesuai agar dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang akan disampaikan, serta pendidik ketika kesulitan dalam memberi materi.

2. Praktisi

   Agar dapat menciptakan pembelajaran musik yang menarik serta membuat diri lebih kreatif.